

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang berhasil dirangkum oleh penulis berdasarkan hasil penelitian sebagai jawaban dari tujuan penelitian adalah:

1. Penyebaran agama Katolik di Sumatera Utara telah dirintis sejak abad ke – 19, sehingga pada akhir abad itu di Sumatera telah terdapat lima paroki yang pertama kali ialah Paroki Padang (1830), Paroki Sungai Selatan di Pulau Bangka (1853), Paroki Medan (1878), Tanjung Sakti di Bengkulu (1887) dan Kota Raja di Aceh (1881)
2. Pada tanggal 1 Januari 1961 Hirarki di seluruh Indonesia terbentuk. Mgr Dr A.H. Ferrecius van den Hurk menjadi Uskup Agung Medan. Konsili Vatikan II (1962 – 1965) adalah sebuah Konsili Ekumenis ke 21 dari Gereja Katolik Roma yang dibuka oleh Paus Johannes XXIII pada 11 oktober 1962 dan ditutup oleh Paus Paulus VI pada 8 Desember 1965. Mgr Ferrerius v.d Hurk menghadiri siding Konsili Vatikan II..
3. Kota Medan dijadikan pusat kedua karya misi. Pada tahun 1923 datanglah suster – suster dari Dongen yang memulai karya mereka sebagai biarawati yang pertama di Medan. Bersama kedatangan mereka dapatlah dibuka Sekolah St Yosef 1 Juli
4. Maksud dan Tujuan Yayasan St Yoseph Medan ini ialah membantu Pemerintah dalam bidang pendidikan, pengajaran, pelayanan dan

mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan Undang – Undang Dasar 1945 dan Pancasila.

5. Sekolah St Yoseph Medan merupakan sekolah pertama yang berlandaskan agama Kristen Katolik menjadi bukti bahwa di tahun 1923 sudah ada bukti bahwa Medan sudah memiliki perkembangan di bidang pendidikan yang menjadikan kemajuan buat kota Medan sendiri. Sumber daya manusia sudah memiliki modal untuk dunia kerja dan usaha.
6. Kualitas dan mutu yang baik dibayar mahal terbukti dari peminat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Yayasan St Yoseph Medan. Adanya persaingan pada masa itu tidak menjadikan sekolah Yayasan St Yoseph kalah bersaing, St Yoseph tetap memberikan citra yang baik bagi masyarakat luas.
7. Visi St Yoseph Medan: Mewujudkan siswa yang unggul, berkualitas, berprestasi dalam Ilmu Pengetahuan, Ketrampilan dan teknologi serta berbudi pekerti berlandaskan nilai – nilai Kristiani. Misi St Yoseph Medan: Meningkatkan mutu belajar dan kemampuan siswa agar mampu berkompetisi serta melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Membina siswa lebih berdisiplin, bermoral, dan berakhlak mulia agar dapat membekali dirinya kelak. Memotivasi siswa untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya dengan pembinaan secara kontinu. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki berbagai potensi dan keahlian yang dilaksanakan melalui pelatihan, pengarahan, bimbingan. Meningkatkan profesionalisme guru agar lebih aktif, kreatif, inovatif sesuai

perkembangan teknologi. Membudayakan rasa saling menghormati, menghargai, dan kerjasama yang lebih optimal.

8. Sekolah St Yoseph Medan mengutamakan pelayanan hidup bersama dan meneruskan ciri khas kekudusan St Yoseph sebagai orang kudus seperti rendah hati, sederhana, percaya ilahi, tenang, menyerahkan dan mengandalkan segala sesuatu kepada Tuhan sehingga Santo Yoseph dijadikan sebagai pelindung sekolah.
9. Bapak Ibu Guru mendapatkan pelatihan untuk meningkat mutu dan kualitas pendidikan sekolah St Yoseph Medan. Bapak – ibu guru dituntut menghasilkan perubahan yang menuju kemajuan. Kemajuan sekolah tampak dari perubahan fisik sekolah, pemanfaatan media dan kecanggihan teknologi, perkembangan kualitas yang kontras dan mutu peserta didik dibuktikan dengan persaingan antar tamatan sekolah, disiplin yang dipertanggungjawabkan, dan pelayanan yang memadai kepada peserta didik.
10. Sekolah St Yoseph Medan pernah mengalami musibah kebakaran. Hal itu menyebabkan sekolah mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, banyak kerugian akibat musibah tersebut. Diperkirakan kejadian kebakaran terjadi pada tahun 1960. Hal lain akibat dari kebakaran itu arsip sekolah St Yoseph Medan ikut terbakar menjadikan sekolah memiliki arsip dan dokumentasi sekolah yang minim, sehingga penulis harus mencari data dari pihak lain seperti mendatangi Keuskupan Agung Medan dan Kantor pusat Yayasan Sekolah Katolik.

11. Keanekaragaman agama siswa yaitu siswa beragama Islam, Hindu, Buddha, Kristen Protestan di sekolah St Yoseph ini membuktikan bahwa sikap toleransi dan saling menghargai yang tinggi. Keinginan masyarakat untuk menjadikan generasi yang berdisiplin dan berkualitas sehingga memilih sekolah St Yoseph Medan menjadi wadah untuk menuntut ilmu.
12. Pemerintah dan sekolah mempunyai hubungan yang baik dengan diberikannya izin berdiri sekolah dan mendukung program sekolah dengan memberikan otonomi pendidikan kepada sekolah untuk melakukan inovasi sekolah yang seluas - luasnya.
13. Masyarakat dan pengamat pendidikan serta elemen yang memotivasi bidang pendidikan juga berperan aktif dengan mendukung dan mengamati perkembangan dunia pendidikan dan memberikan perhatian kepada sekolah St Yosef Medan dengan berbagai kritik dan saran yang membangun.
14. Sekolah Yayasan St Yoseph Medan berlandaskan agama Kristen Katolik sehingga tiap tahun merayakan seperti Perayaan Misa disekolah, Perayaan Syukuran Natal dan Tahun Baru, melakukan Retret oleh siswa dan guru - guru. Hal itu menunjukkan tingginya nilai agama Katolik untuk dijadikan prioritas dan gaya hidup seorang Kristen Katolik yang dimulai dari masa persekolah. Sekolah ini juga selalu menegakkan disiplin dan tanggung jawab kepada diri sendiri dan sesama.
15. Sekolah Yayasan St Yoseph berdiri atas kerjasama berbagai pihak atau individual yang disatukan atas persetujuan dan di bawah pengawasan

Uskup Agung Medan sebagai Lembaga Katolik yang tertinggi di Medan dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

16. Undang – undang nomor tahun 20 tahun 2003, Pasal 1 ayat 19, menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
17. Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami perubahan yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004 dan 2006, serta 2013. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara.

B. Saran

Melihat berbagai permasalahan yang telah banyak di paparkan tersebut penulis memberikan saran yaitu:

1. Sekolah St Yoseph harus mampu mempertahankan kualitas dan mutu pendidikan yang diperkuat ajaran agama Kristen Katolik sebagai landasan sudah terbukti di masyarakat dengan tetap memprioritaskan kedisiplinan yang mampu membentuk SDM yang baik.
2. Sekolah St Yoseph harus tetap menjalin hubungan dengan pihak – pihak atau lembaga dan seluruh lapisan elemen masyarakat yang dapat

menunjang perkembangan dan kemajuan yang signifikan, karena pihak luar juga mampu memberi pengaruh kepada sekolah St Yoseph Medan

3. Sekolah St Yoseph juga harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi terhadap perkembangan dunia pendidikan agar tidak tertinggal, mengingat banyaknya sekolah – sekolah di Kota Medan. Dengan demikian media dan cara belajar mengalami peningkatan yang mengarah ke arah modernisasi.
4. Sekolah St Yoseph harus mampu menjalankan visi – misi, moto dan tata tertib serta peraturan sekolah untuk menjadikan sekolah Yayasan St Yoseph lebih terarah dan lebih unggul dengan ciri khas memiliki kedisiplinan yang benar dengan demikian menghasilkan SDM yang potensial.
5. Sekolah St Yoseph harus lebih fokus mengarahkan, membimbing dan mengajarkan ilmu dan pengajaran yang baik dan benar setiap peserta didik agar memiliki niat dan keinginan untuk cerdas dan berbudi baik, dimana hal itu dapat menjadikan patokan dan bukti kepada pihak luar dan masyarakat luas bahwa SDM yang dihasilkan Sekolah St Yoseph Medan siap pakai untuk menjawab tantangan hidup.
6. Tenaga pengajar dan pegawai – pegawai yang terbaik dan bertanggung jawab dan mampu melayani dengan tulus, mendapatkan hak yang memadai serta melaksanakan kewajiban seutuhnya menjadi alasan untuk memberikan keunggulan di sekolah St Yoseph Medan karena berdampak besar terhadap keberlangsungan dan kejayaan sekolah St Yoseph.